

STUDI LITERATUR: HUBUNGAN PENDIDIKAN EKONOMI DAN LITERASI KEUANGAN GENERASI Z

Siska Armawati Sufa
Universitas Dr. Soetomo Surabaya
siska.armawati@unitomo.ac.id

ABSTRACT	
<i>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pendidikan ekonomi yang diterima oleh generasi Z mempengaruhi pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dasar dalam literasi keuangan. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan studi literatur atau kajian pustaka (library research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat dan signifikan antara pendidikan ekonomi, baik formal maupun informal, dengan peningkatan literasi keuangan Generasi Z. Pendidikan ekonomi formal, yang diberikan melalui kurikulum sekolah atau perguruan tinggi, memainkan peran penting dalam membangun landasan teori dan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan. Melalui pendekatan seperti pengajaran konsep ekonomi dasar, manajemen keuangan pribadi, dan simulasi pengambilan keputusan, Generasi Z memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang dinamika finansial. Dan pendidikan ekonomi informal, terutama dalam lingkungan keluarga, juga berperan penting dalam membentuk kebiasaan keuangan yang positif sejak dini. kombinasi pendidikan ekonomi formal dan informal secara efektif mempersiapkan Generasi Z untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan agar menciptakan generasi yang lebih paham keuangan dan mampu mengelola sumber daya finansial dengan bijak.</i> <i>This study aims to explore the extent to which economic education received by Generation Z affects their understanding of basic concepts in financial literacy. The research used a literature study approach or library research. The results of the study indicate that there is a close and significant relationship between economic education, both formal and informal, with the increase in financial literacy of Generation Z. Formal economic education, provided through school or college curriculum, plays an important role in building a theoretical foundation and practical skills in financial management. Through approaches such as teaching basic economic concepts, personal financial management, and decision-making simulations, Generation Z gains a comprehensive understanding of financial dynamics. And informal economic education, especially in the family environment, also plays an important role in forming positive financial habits from an early age. The combination of formal and informal economic education effectively prepares Generation Z to face future economic challenges in order to create a generation that is more financially literate and able to manage financial resources wisely.</i>	
KEYWORD	ARTICLE INFO
Keuangan, Generasi Z, Pendidikan <i>Finance, Generation Z, Education</i>	Published: 31 December 2024
	COPYRIGHT
	 © Author(s) 2024 This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License .

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan zaman yang semakin modern, perilaku konsumtif menjadi semakin melekat pada banyak orang, sehingga mereka sering kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran. Hal ini semakin diperparah lagi oleh perkembangan teknologi digital yang memberikan kemudahan dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Kondisi ini sangat terasa terutama di kalangan generasi muda, khususnya Generasi Z (Gen Z), yang tumbuh di era internet dan memiliki kemampuan tinggi dalam memanfaatkan teknologi digital untuk berbagai keperluan. Sehingga membuat kebiasaan konsumtif di generasi ini semakin sulit untuk di kendalikan.¹

Generasi Z merupakan generasi yang terlahir pada periode tahun 1997-2012 dengan era digital yang sudah mapan terutama mahir dalam smartphone, media sosial, dan internet.² Tercatat dalam Badan Pusat Statistika (BPS) bahwa populasi GenZ di Indonesia mencapai 27,94 persen dari seluruh penduduk Indonesia. Generasi Z dianggap sebagai kelompok yang cenderung konsumtif, karena mereka lebih banyak menghabiskan uang untuk kebutuhan sehari-hari seperti penggunaan internet, pakaian dan makan, ketimbang untuk menabung atau berinvestasi. Sikap ini didorong oleh gaya hidup yang serba instan dan akses mudah terhadap berbagai layanan digital, yang membuat mereka lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan sesaat dari pada merencanakan keuangan jangka panjang.³

Pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Indonesia merupakan isu yang kompleks dan mencerminkan berbagai dinamika dalam perkembangan ekonomi digital yang pesat serta perubahan signifikan pada pola hidup generasi ini. Hal ini tidak hanya memengaruhi gaya hidup mereka tetapi juga cara mereka mengelola keuangan pribadi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hanifa dan Rahman, kemajuan teknologi telah membawa pengaruh besar terhadap perilaku keuangan Generasi Z.⁴ Kemudahan akses informasi dan transaksi melalui berbagai platform digital sangat membentuk kebiasaan finansial mereka.

Salah satu ciri utama dari pengelolaan keuangan pribadi generasi Z adalah ketergantungan mereka terhadap teknologi, terutama aplikasi perbankan digital, dompet elektronik, dan platform investasi online. Akses yang mudah terhadap produk keuangan digital memberikan mereka kebebasan dan fleksibilitas dalam mengelola uang, dari menabung, berinvestasi, hingga melakukan transaksi sehari-hari.

¹ Elfa Mustika Wanda, "Pengaruh Literasi Digital Pada Generasi Z Terhadap Pergaulan Sosial Di Era Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi," *Jurnal Sosial Teknologi* 3, no. 12 (18 Januari 2024), <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i12.1078>.

² Ignatius Edbert Hartanto dan Chritimulia Purnama Trimurt, "Menyelamatkan Masa Depan Generasi Z Melalui Literasi Keuangan," *Prosiding SINTES* 6 (2023): h.431.

³ Rama Pradika Akbar dan Rohmad Fuad Armansyah, "Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Dan Gender," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBis)* 2, no. 2 (26 Juni 2023): h. 108, <https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i2.5836>.

⁴ Hanifa Zahra Chaniago dan Rahman Amrullah Suwaidi, "Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Pengguna Shopee Paylater," *Jurnal Ekonomi Efektif* 7, no. 1 (10 Oktober 2024): h. 19, <https://doi.org/10.32493/JEE.v7i1.43297>.

Menurut data dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan), penetrasi penggunaan aplikasi keuangan digital di Indonesia semakin meningkat, terutama di kalangan generasi Z.⁵ Tren ini menggambarkan bagaimana teknologi telah menjadi alat utama yang digunakan generasi ini untuk mempermudah perencanaan dan transaksi keuangan sehari-hari. Namun, kemudahan yang ditawarkan teknologi juga membawa tantangan baru. Menurut Cahyono dan Rizqi, penggunaan aplikasi digital tanpa pengawasan atau pemahaman yang cukup dapat berujung pada berbagai masalah keuangan.

Salah satu masalah utama adalah rendahnya literasi keuangan di kalangan Generasi Z. Meskipun mereka sangat terampil dalam menggunakan teknologi, banyak dari mereka belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan keuangan yang bijak. Akibatnya, mereka berisiko terjebak dalam pola konsumtif yang berlebihan. Contohnya adalah kebiasaan membeli barang-barang yang tidak terlalu diperlukan dengan menggunakan fasilitas kredit atau pinjaman digital, yang semakin mempermudah perilaku impulsif dalam berbelanja.⁶

Diperlukan program edukasi keuangan yang lebih komprehensif dan mudah diakses untuk meningkatkan pemahaman generasi Z tentang pentingnya menabung, berinvestasi, dan mengelola utang secara bijaksana. Meskipun generasi Z di Indonesia sudah menunjukkan langkah positif dalam menggunakan teknologi digital untuk mengelola keuangan pribadi, tantangan utama tetap terletak pada rendahnya tingkat literasi keuangan mereka. Hal ini penting untuk diperbaiki agar mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab.

Fenomena pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Indonesia, yang sering kali bertentangan dengan kondisi nyata, membutuhkan dukungan yang lebih besar dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, keluarga, dan pemerintah. Semua pihak ini memiliki peran penting dalam menyediakan pengetahuan dan platform yang dapat membantu generasi Z merencanakan keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, generasi Z dapat menghindari masalah keuangan yang merugikan dan memanfaatkan era digital untuk membangun kestabilan finansial yang berkelanjutan di masa depan.⁷

Selain literasi keuangan yang berperan penting dalam pengelolaan keuangan pribadi, literasi ekonomi juga harus mendapat perhatian lebih sebagai pemahaman dasar yang mencakup prinsip-prinsip ekonomi, pengelolaan sumber daya, serta pengaruhnya terhadap keputusan finansial dalam

⁵ Wida Arindya Sari, Fiorintari Fiorintari, dan Qisthi Ardhi, "Persepsi Generasi-Z Dalam Penggunaan Fintech Payment," *Eksos* 19, no. 1 (30 Juni 2023), <https://doi.org/10.31573/eksos.v19i1.509>.

⁶ Didi Suwardi, Fitria Permata Cita, dan Serli Oktapiani, "Dampak Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UTS)," *Jurnal Ilmiah Rafflesia Akuntansi* 10, no. 2 (31 Oktober 2024): h. 874, <https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.657>.

⁷ M. Rafid Marwal dkk., "Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 5 (2023): h.9770.

kehidupan sehari-hari.⁸ Berdasarkan data dari OJK dan Bank Dunia, literasi ekonomi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan ekonomi serta pemahaman tentang pengelolaan pendapatan menjadi sangat penting untuk membantu generasi Z merencanakan masa depan finansial yang lebih stabil.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan studi literatur atau kajian pustaka (*library research*). Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya pada literature hasil penelitian. Literature yang digunakan adalah literature dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah bereputasi nasional dan internasional yang bersesuaian dengan topik yang akan dikaji. Menurut Sanjaya kajian pustaka ialah proses kegiatan yang dilakukan seorang peneliti dimana peneliti tersebut menelaah serta membaca bahan-bahan pustaka seperti buku, dokumen, mempelajari serta menilai prosedur serta hasil penelitian yang sama yang dilakukan orang lain.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel literature review ini menganalisis penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, sesuai dengan hasil identifikasi artikel. Berikut sumbernya yang akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kajian yang relevan dengan artikel ini

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Devi Pancasari, Sugeng Pradikto, Suchaina Suchaina. (2023)	Literasi Keuangan, Pendidikan Ekonomi Keluarga, Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z	Penelitian ini menemukan bahwa Generasi Z dengan literasi keuangan yang baik, pendidikan ekonomi yang diberikan secara informal oleh keluarga, serta pendapatan yang mencukupi memiliki kemampuan perencanaan keuangan yang lebih baik. Penelitian juga mengungkap bahwa <i>financial self-efficacy</i> berperan sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Semakin tinggi rasa percaya diri

⁸ Verina Elsa, Rifqa Ayu Dasilah, dan Riyanti, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Resiko Finansial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo,” *Edunomika* 8, no. 3 (2024): h.7.

⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 205.

			keuangan, semakin baik perencanaan keuangan mereka. ¹⁰
2	Novi Ratna Sari, Agung Listiadi	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening	Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendidikan keuangan dari keluarga memiliki pengaruh langsung terhadap kemampuan Generasi Z dalam mengelola keuangan. Efek ini diperkuat oleh <i>financial self-efficacy</i> , yang mencerminkan keyakinan individu dalam kemampuan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang baik. ¹¹
3	Kazia Laturette, Luky Patricia Widianingsih, Lucky Subandi (2021)	Literasi Keuangan Pada Generasi Z	Berdasarkan hasil penelitian yaitu bahwa tidak terjadi perbedaan pemahaman literasi keuangan sebelum dan sesudah pelatihan literasi keuangan dan terjadi perbedaan penerapan literasi keuangan sebelum dan sesudah pelatihan literasi keuangan. Hal yang menjadi menarik adalah secara rata-rata pemahaman literasi keuangan mengalami kenaikan, namun tidak mengalami perbedaan sebelum dan sesudah pelatihan. ¹²
4	Farida Nursjanti, Lia Amaliawiati, dan Eristy Minda Utami (2021)	Peningkatan Literasi Keuangan Syariah bagi Milenial dan Gen Z di Jawa Barat	Studi ini menunjukkan bahwa program literasi keuangan berbasis syariah berhasil meningkatkan pemahaman Generasi Z terhadap konsep keuangan berbasis nilai Islam. Peserta lebih memahami tentang produk keuangan syariah seperti tabungan dan investasi berbasis syariah, serta memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik sesuai prinsip syariah. ¹³
5	Kartika Ramadhani, Puspita Lianti Putri,	Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Gaya	Literasi keuangan memberikan kontribusi signifikan terhadap

¹⁰ Devi Pancasari, Sugeng Pradikto, dan Suchaina Suchaina, "Literasi Keuangan, Pendidikan Ekonomi Keluarga, Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z," *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)* 16, no. 3 (24 Oktober 2024), <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v16i3.764>.

¹¹ Novi Ratna Sari dan Agung Listiadi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (30 April 2021), <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>.

¹² Kazia Laturette, Luky Patricia Widianingsih, dan Lucky Subandi, "Literasi Keuangan Pada Generasi Z," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021).

¹³ Farida Nursjanti, Lia Amaliawiati, dan Eristy Minda Utami, "Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial Dan Gen Z Di Jawa Barat," *Madaniya* 4, no. 1 (14 Februari 2023), <https://doi.org/10.53696/27214834.345>.

	Kartika Dwi Chandra Sari (2023)	Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di Kabupaten Banyumas	kemampuan Generasi Z dalam mengelola keuangan mereka, khususnya saat dihadapkan pada keputusan pengeluaran dan tabungan. <i>Locus of control</i> membantu individu mengambil tanggung jawab atas keputusan keuangan mereka, sedangkan gaya hidup memiliki pengaruh langsung pada perilaku konsumtif. ¹⁴
6	Ade Maya Saraswati, Arif Widodo Nugroho (2021)	Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan	Selama pandemi COVID-19, Generasi Z menghadapi tantangan keuangan baru, seperti ketidakpastian pendapatan dan kebutuhan mendesak. Penguatan literasi keuangan melalui program edukasi meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat anggaran yang lebih fleksibel dan menyesuaikan kebiasaan pengeluaran dengan situasi ekonomi yang berubah. ¹⁵
7	Apprillia Anggraeni Sugiarto, Fahimul Amri 2023	Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Pendidikan ekonomi dalam keluarga memainkan peran penting dalam mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa Generasi Z. Dengan pendidikan ekonomi yang memadai, individu lebih mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, sehingga mengurangi pengeluaran yang tidak perlu meskipun gaya hidup konsumtif tetap menjadi tantangan yang signifikan. ¹⁶
8	Dona Doni Surbakti dan Muslih (2024)	Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior dimediasi oleh Locus of Control dan Financial Self-Efficacy pada UMKM Kabupaten Karo	Pengetahuan keuangan memiliki dampak positif terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini menyoroti pentingnya <i>locus of control</i> sebagai mediator, yang menunjukkan bagaimana kepercayaan diri dan

¹⁴ Kartika Ramadhani, Puspita Lianti Putri, dan Kartika Dwi Chandra Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di Kabupaten Banyumas," *Jurnal EBI* 5, no. 2 (1 September 2023), <https://doi.org/10.52061/ebi.v5i2.177>.

¹⁵ Ade Maya Saraswati dan Arif Widodo Nugroho, "Perencanaan Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Penguatan Literasi Keuangan," *Warta LPM* 24, no. 2 (19 Maret 2021), <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>.

¹⁶ Apprillia Anggraeni Sugiarto dan Fahimul Amri, "Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 8, no. 2 (5 Desember 2023), <https://doi.org/10.30998/sap.v8i2.19295>.

			kontrol atas keputusan keuangan individu memengaruhi perilaku keuangan yang lebih baik di kalangan Generasi Z yang menjalankan usaha kecil. ¹⁷
9	Ahmad & Rahmawati (2022)	Influence of Economic Curriculum on Financial Literacy in Young Adults	Kurikulum ekonomi yang terstruktur, termasuk simulasi pengelolaan keuangan, membantu meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan berpikir kritis terkait keputusan keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman praktis sangat penting untuk memperkuat pemahaman teori di kalangan dewasa muda.
10	Setiawan & Putri (2020)	Financial Education and Its Role in Shaping Financial Behavior in Gen Z	Pendidikan keuangan formal di sekolah memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, seperti kebiasaan menabung dan penghindaran utang konsumtif. Generasi Z dengan pendidikan keuangan yang baik lebih percaya diri dalam membuat keputusan finansial yang bijaksana.
11	Dwi Fitrianti, Febrian Dimas J. Wibowo, Tri Ratnawati, Hwihanus (2024)	Pengaruh Lingkungan Sosial, Status Ekonomi, Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Pada Generasi Z Dengan Perilaku Konsumtif Sebagai Variable Moderasi	Hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan sosial, status sosial, dan literasi keuangan terhadap gaya hidup pada generasi Z. Kemudian terdapat pengaruh signifikan lingkungan sosial, status sosial, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z. Dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z. ¹⁸

Berdasarkan rangkuman dari beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan ekonomi, baik formal maupun informal, memiliki hubungan yang erat dan signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan Generasi Z. Pendidikan ekonomi formal, yang biasanya diajarkan melalui kurikulum sekolah atau perguruan tinggi, berperan dalam menyediakan landasan teori dan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan. Hal ini mencakup pengajaran

¹⁷ Dona Doni Surbakti dan Muslih Muslih, "Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior Dimediasi oleh Locus of Control dan Financial Self Efficacy pada UMKM Kabupaten Karo," *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan* 5, no. 1 (3 April 2024), <https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i1.207>.

¹⁸ Dwi Fitrianti dkk., "Pengaruh Lingkungan Sosial, Status Ekonomi, Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Pada Generasi Z Dengan Perilaku Konsumtif Sebagai Variable Moderasi," *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 3, no. 6 (5 Januari 2024), <https://doi.org/10.8734/musytari.v3i6.1765>.

konsep dasar ekonomi, manajemen keuangan pribadi, dan simulasi pengambilan keputusan keuangan yang membantu Generasi Z memahami dinamika finansial secara menyeluruh. Di sisi lain, pendidikan ekonomi informal, terutama yang diterapkan dalam lingkungan keluarga, menjadi aspek kunci dalam membentuk kebiasaan keuangan yang positif sejak dini. Melalui teladan dan bimbingan orang tua, Generasi Z belajar tentang pentingnya menabung, merencanakan anggaran, dan menghindari perilaku konsumtif. Selain itu, pendidikan informal juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan keuangan (*financial self-efficacy*), yang merupakan fondasi penting untuk mencapai kemandirian finansial. Dengan kombinasi yang efektif antara pendidikan formal dan informal, Generasi Z dapat lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Pembahasan

Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan menjadi lebih efektif. Dengan adanya literasi keuangan pada anak muda maka ia akan mampu mengalokasikan keuangannya dengan baik. Sehingga generasi Z dapat terhindar dari resiko keuangan serta dapat hidup lebih berkembang dan sejahtera dimasa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan generasi Z, maka semakin rendah pula tingkat resiko yang ia dapatkan dari pengelolaan keuangan yang buruk.¹⁹

Literasi keuangan merupakan aspek yang sangat penting untuk membantu individu merencanakan keuangan mereka secara efektif dan efisien. Kemampuan seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan keuangan dalam kehidupan sehari-hari memiliki keterkaitan erat dengan tingkat literasi keuangan yang dimilikinya, sebagaimana dinyatakan oleh Sholeh. Dalam konteks ini, Brillianti dan Lutfi menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berperan signifikan dalam memengaruhi perilaku keuangan individu secara positif. Penelitian tersebut mendukung hasil temuan sebelumnya oleh Masdupi et al. dan Sholeh, yang juga menyimpulkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap perilaku keuangan, terutama dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

Namun, hal ini tidak selalu berlaku universal. Sebaliknya, studi yang dilakukan oleh Kusnandar dan Kurniawan menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan individu. Mereka berpendapat bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan menjadi salah satu penyebab utama individu tidak dapat mengaplikasikan konsep keuangan yang telah mereka pelajari dalam praktik sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar untuk

¹⁹ Yovi Arisca Meldya Regista, Muhammad Fuad, dan Meutia Dewi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup dan Pembelajaran di Universitas terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *JIM Manajemen: Manajemen Terapan* 1, no. 1 (2021).

meningkatkan literasi keuangan masyarakat, sehingga mampu mendorong perilaku keuangan yang lebih bijaksana dan mendukung kesejahteraan finansial jangka panjang.²⁰

Hubungan gaya hidup dengan Perilaku Keuangan Generasi Z

Gaya hidup di era modern saat ini cenderung bersifat konsumtif, yang sering kali menyebabkan individu kesulitan atau bahkan kewalahan dalam mengelola keuangannya sendiri. Kecenderungan untuk mengikuti tren terkini, yang sering dipengaruhi oleh lingkungan sosial, mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan terutama di kalangan Gen Z.

Hal ini membuat anak muda lebih fokus pada kebutuhan sesaat tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap kondisi keuangan mereka. Akibatnya, kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan sering kali terabaikan. Perilaku seperti ini tidak hanya menghambat kemampuan untuk mengelola uang secara tepat tetapi juga meningkatkan risiko masalah keuangan yang serius di kemudian hari. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan yang bijaksana, agar seseorang tidak hanya hidup untuk memenuhi kebutuhan hari ini, tetapi juga mempersiapkan diri untuk tantangan di masa mendatang.

Gaya hidup memberikan peran penting dalam memberikan kontribusi terhadap pengelolaan keuangan seseorang, karena dengan gaya hidup yang baik pada diri seseorang maka ia akan menggunakan seluruh waktu dan uangnya sesuai dengan kebutuhan yang ia miliki. Sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif akibat gaya hidup yang boros yang hanya memikirkan kesenangan sesaat dan tidak mementingkan kebutuhan pokok terlebih dahulu.²¹

Langkah untuk meningkatkan literasi keuangan Generasi Z

1. Peningkatan Literasi Keuangan Sejak Dini

Peningkatan literasi keuangan sejak dini adalah langkah penting untuk membekali anak-anak dengan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola keuangan pribadi mereka di masa depan. Pendidikan keuangan tidak hanya berfokus pada cara mengatur uang, tetapi juga pada pemahaman mengenai nilai uang dan bagaimana cara membuat keputusan yang bijaksana dalam pengeluaran.²²

²⁰ Akbar dan Armansyah, “Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Dan Gender.”

²¹ Regista, Fuad, dan Dewi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup dan Pembelajaran di Universitas terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.”

²² Melisa Ade Kartika dan Desi Fitria, “Edukasi Dan Pelatihan Literasi Keuangan Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 02 Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko (Penggunaan Tabungan Target),” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi dan Bisnis Digital (JPMEBD)* 1, no. 2 (2024).

a. Pendidikan Keuangan di Rumah

Di rumah, orang tua memainkan peran utama dalam mengenalkan konsep dasar keuangan kepada anak-anak. Misalnya, orang tua dapat mengajarkan anak untuk menabung sejak usia dini dengan memberi contoh, seperti menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung. Mengajarkan anak untuk membedakan antara kebutuhan (seperti makanan, pakaian) dan keinginan (seperti mainan atau gadget) juga sangat penting agar mereka dapat memahami prioritas pengeluaran.

b. Pendidikan Keuangan di Sekolah

Di sekolah, literasi keuangan dapat diajarkan melalui mata pelajaran yang terintegrasi dengan tema keuangan atau kegiatan ekstrakurikuler yang relevan. Program-program pendidikan ini dapat mencakup topik-topik seperti pentingnya perencanaan keuangan, cara membuat anggaran, serta risiko dan manfaat investasi. Pendekatan yang interaktif seperti diskusi, simulasi, atau permainan keuangan dapat membantu anak-anak memahami konsep tersebut dengan cara yang menyenangkan.

2. Peningkatan Kesadaran tentang Gaya Hidup Minimalis

Peningkatan kesadaran tentang gaya hidup minimalis adalah langkah penting untuk mengubah pola pikir konsumtif yang sering menjadi penyebab masalah keuangan, stres, dan ketidakpuasan dalam hidup. Gaya hidup minimalis menekankan pada hidup sederhana, dengan fokus pada kebutuhan yang benar-benar penting, serta mengurangi pemborosan yang tidak perlu. Mengedukasi masyarakat tentang manfaat gaya hidup minimalis dapat memberikan dampak positif dalam pengelolaan keuangan pribadi, kesejahteraan mental, dan keberlanjutan lingkungan.

Gaya hidup minimalis tidak hanya tentang memiliki sedikit barang, tetapi lebih kepada memfokuskan diri pada apa yang benar-benar dibutuhkan dan memberikan kebahagiaan atau nilai positif dalam hidup. Ini berarti mengurangi konsumsi barang atau jasa yang berlebihan, serta lebih menghargai pengalaman dan hubungan yang lebih bermakna daripada kepemilikan material. Prinsip dasar gaya hidup minimalis adalah menyederhanakan hidup dengan memprioritaskan kualitas, bukan kuantitas.

3. Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Edukasi Keuangan

Pemanfaatan teknologi digital dalam edukasi keuangan adalah cara yang efektif untuk menjangkau masyarakat, terutama generasi muda, dalam meningkatkan literasi keuangan mereka. Teknologi memungkinkan akses informasi yang cepat, interaktif, dan menarik, serta menyediakan platform untuk mempelajari pengelolaan keuangan secara lebih praktis. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, edukasi keuangan dapat disampaikan dengan cara yang lebih inovatif dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan, terutama bagi generasi Z yang sangat akrab dengan perangkat digital, bisa berupa Video Edukasi atau Konten Media Sosial yang Menarik.

KESIMPULAN

Berdasarkan literature review pada artikel di atas maka kesimpulan bahwa, terdapat hubungan yang erat dan signifikan antara pendidikan ekonomi, baik formal maupun informal, dengan peningkatan literasi keuangan Generasi Z. Pendidikan ekonomi formal, yang diberikan melalui kurikulum sekolah atau perguruan tinggi, memainkan peran penting dalam membangun landasan teori dan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan. Melalui pendekatan seperti pengajaran konsep ekonomi dasar, manajemen keuangan pribadi, dan simulasi pengambilan keputusan, Generasi Z memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang dinamika finansial. Di sisi lain pendidikan ekonomi informal, terutama dalam lingkungan keluarga, juga berperan penting dalam membentuk kebiasaan keuangan yang positif sejak dini. kombinasi pendidikan ekonomi formal dan informal secara efektif mempersiapkan Generasi Z untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Kolaborasi antara institusi pendidikan, keluarga, dan komunitas sangat penting untuk menciptakan generasi yang lebih melek keuangan dan mampu mengelola sumber daya finansial dengan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rama Pradika, dan Rohmad Fuad Armansyah. "Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Dan Gender." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBis)* 2, no. 2 (26 Juni 2023). <https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i2.5836>.
- Chaniago, Hanifa Zahra, dan Rahman Amrullah Suwaidi. "Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Pengguna Shopee Paylater." *Jurnal Ekonomi Efektif* 7, no. 1 (10 Oktober 2024). <https://doi.org/10.32493/JEE.v7i1.43297>.
- Elsa, Verina, Rifqa Ayu Dasilah, dan Riyanti. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Resiko Finansial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo." *Edunomika* 8, no. 3 (2024).
- Fitrianti, Dwi, Febrian Dimas J. Wibowo, Tri Ratnawati, dan Hwihanus. "Pengaruh Lingkungan Sosial, Status Ekonomi, Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Pada Generasi Z Dengan Perilaku Konsumtif Sebagai Variable Moderasi." *Musytari : Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 3, no. 6 (5 Januari 2024). <https://doi.org/10.8734/musytari.v3i6.1765>.
- Hartanto, Ignatius Edbert, dan Chritimulia Purnama Trimurt. "Menyelamatkan Masa Depan Generasi Z Melalui Literasi Keuangan." *Prosiding SINTES* 6 (2023).
- Kartika, Melisa Ade, dan Desi Fitria. "Edukasi Dan Pelatihan Literasi Keuangan Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 02 Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko (Penggunaan Tabungan Target)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi dan Bisnis Digital (JPMEBD)* 1, no. 2 (2024).
- Laturette, Kazia, Luky Patricia Widianingsih, dan Lucky Subandi. "Literasi Keuangan Pada Generasi Z." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021).
- Marwal, M. Rafid, Fitriningsih Amalo, Abdul Malik Hasyim, Normansyah, dan Agus Suyatno. "Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 5 (2023).
- Mustika Wanda, Elfa. "Pengaruh Literasi Digital Pada Generasi Z Terhadap Pergaulan Sosial Di Era Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi." *Jurnal Sosial Teknologi* 3, no. 12 (18 Januari 2024). <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i12.1078>.
- Nursjanti, Farida, Lia Amaliawati, dan Eristy Minda Utami. "Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial Dan Gen Z Di Jawa Barat." *Madaniya* 4, no. 1 (14 Februari 2023). <https://doi.org/10.53696/27214834.345>.
- Pancasari, Devi, Sugeng Pradikto, dan Suchaina Suchaina. "Literasi Keuangan, Pendidikan Ekonomi Keluarga, Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z." *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)* 16, no. 3 (24 Oktober 2024). <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v16i3.764>.
- Ramadhani, Kartika, Puspita Lianti Putri, dan Kartika Dwi Chandra Sari. "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di Kabupaten Banyumas." *Jurnal EBI* 5, no. 2 (1 September 2023). <https://doi.org/10.52061/ebi.v5i2.177>.
- Regista, Yovi Arisca Meldya, Muhammad Fuad, dan Meutia Dewi. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup dan Pembelajaran di Universitas terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *JIM Manajemen: Manajemen Terapan* 1, no. 1 (2021).
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia group, 2013.

- Saraswati, Ade Maya, dan Arif Widodo Nugroho. "Perencanaan Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Penguatan Literasi Keuangan." *Warta LPM* 24, no. 2 (19 Maret 2021). <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>.
- Sari, Novi Ratna, dan Agung Listiadi. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (30 April 2021). <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>.
- Sari, Wida Arindya, Fiorintari Fiorintari, dan Qisthi Ardhi. "Persepsi Generasi-Z Dalam Penggunaan Fintech Payment." *Eksos* 19, no. 1 (30 Juni 2023). <https://doi.org/10.31573/eksos.v19i1.509>.
- Sugiarto, Apprillia Anggraeni, dan Fahimul Amri. "Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 8, no. 2 (5 Desember 2023). <https://doi.org/10.30998/sap.v8i2.19295>.
- Surbakti, Dona Doni, dan Muslih Muslih. "Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior Dimediasi oleh Locus of Control dan Financial Self Efficacy pada UMKM Kabupaten Karo." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan* 5, no. 1 (3 April 2024). <https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i1.207>.
- Suwardi, Didi, Fitria Permata Cita, dan Serli Oktapiani. "Dampak Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UTS)." *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi* 10, no. 2 (31 Oktober 2024). <https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.657>.